

MENGAJAR BUDIDAYA TANAMAN HIAS DI YAYASAN ASSYIFA AL ISLAMI

Elfarisna^{1*}, Erlina Rahmayuni², Nurul Fitriah³, Naswandi Nur⁴, Sukrianto⁵, Sa'diyah El Adawiyah⁶

¹⁻⁵Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁶Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cireundeu Ciputat Tangerang Selatan 15419

*E-mail koresponden : elfa.risna@umj.ac.id

ABSTRAK

Mengajarkan sesuatu merupakan amal yang harus dilaksanakan oleh orang-orang yang berilmu. Budidaya tanaman adalah berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati (hayati) yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia. Pondok Pesantren merupakan suatu Lembaga yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama namun secara luas penting juga diberikan tentang pengetahuan bercocok tanam yang bisa dimulai sejak dini. Yayasan Assyifa Al-Islami berlokasi di Jl. Demang Arya RT. 008/002 No.6, Warujaya, Kecamatan. Parung, Bogor, Jawa Barat 16330 adalah pesantren yang dipilih untuk mendapat program pengajaran tentang ilmu budidaya tanaman hias dimana, pesantren ini memiliki sekolah tingkat SMP dan SMK. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 berupa kegiatan pengajaran di kelas dan praktek penanaman tanaman di pekarangan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat dari indikator yang tercermin dalam respon peserta saat praktek lapangan dan terjadi peningkatan pengetahuan dan memahami cara bercocok tanam tanaman hias di pekarangan bagi siswa SMP dan SMK. Respon dari kepala sekolah dan guru sangat baik dan harapan mereka agar kegiatan bisa dilanjutkan yaitu mengajarkan cara membuat kompos dan media tanam.

Kata kunci: Tanaman hias, Yayasan Assyifa Al Islami

ABSTRACT

Teaching something is a charity that must be carried out by people who knowledgeable. Plant cultivation is a variety of development and utilization activities vegetable natural resources that are carried out by humans using capital, technology or with other resources to produce a product in the form of goods that are can meet human needs. Islamic Boarding School is an institution that does not only teaches religious knowledge but broadly important is also given about knowledge farming that can be started early. Assyifa Al-Islami Foundation is located on Jl.Demang Arya RT. 008/002 No.6, Warujaya, District. Parung, Bogor, West Java 16330 is a boarding school that was chosen to receive a teaching program on ornamental plant cultivation where, this pesantren has junior high school and vocational school levels. This activity has been carried out on August 28, 2021 in the form of classroom teaching activities and the practice of planting plants in the yard. The results of this community service activity can be seen from the indicators reflected in the responses of participants during field practice and an increase in knowledge and understanding of how to grow ornamental plants in the yard for junior high school and vocational high school students. The response from the principal and teachers they hope that the activity could be continued, namely teaching how to make compost and planting media.

Keywords: Ornamental plants, Assyifa Al Islami Foundation

1. PENDAHULUAN

Pengajaran merupakan bagian dari aktivitas pendidikan yang dilakukan seorang pengajar atau guru dalam memberikan ilmu pengetahuan, kecakapan atau keterampilan, membimbing, dan memotivasi anak didiknya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia,

pengajaran berasal dari kata dasar ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut). Pengajaran sendiri di definisikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan mengajar atau mengajarkan. Juga diartikan sebagai perihal mengajar; segala sesuatu mengenai mengajar (Natasya, 2021).

Pendidikan merupakan bantuan dalam perkembangan peserta didik yang diberikan secara sadar melalui bimbingan, latihan, pengajaran atau cara-cara lain untuk mencapai tujuan tertentu (Burham, 2008).

Pondok pesantren selain menuntut ilmu agama perlu diberikan juga ilmu tentang budidaya tanaman hias. Pekarangan perlu ditata supaya menjadi bagus termasuk membuat taman. Taman berfungsi selain memperindah halaman rumah juga untuk menghasilkan Oksigen sebagai produk fotosintesis dari tanaman. Tanaman setiap hari melakukan fotosintesis sehingga lingkungan yang punya taman akan lebih nyaman dibandingkan dengan yang tidak ada tamannya. Fungsi lain dari adanya tanaman adalah habitat bagi bermacam hewan seperti kupu-kupu, serangga, yang juga membantu penyerbukan pada tanaman hias. Anak-anak yang bersekolah di Pondok Pesantren sejak awal perlu diajarkan tentang budidaya tanaman. Kegiatan ini bisa menjadi bekal bagi mereka nanti untuk berusaha dibidang pertanian dengan ketertarikan terhadap budidaya tanaman sejak awal.

Lembaga pendidikan Yayasan Assyifa Al-Islami Parung yang didirikan oleh Al-Ustadz Usman pada tahun 2008 tepatnya pada tanggal 15 Desember, memiliki formula pendidikan yang khusus, yaitu pendidikan yang berbasis pada Tahfidzul Qur'an. Yayasan berlokasi di Jl. Demang Arya RT. 008/002 No.6, Warujaya, Kecamatan. Parung, Bogor, Jawa Barat 16330 Telepon +6281317808989. Luas tanah Yayasan lebih kurang 6.000 m² yang terdiri dari Kantor, bangunan kelas, rumah, penginapan siswa dan masjid. Yayasan mempunyai Pondok Pesantren dengan tujuan mendidik anak-anak muallaf dan yatim.

Yayasan memiliki sekolah yaitu tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan total jumlah murid 120 orang. Pada halaman Pesantren memiliki halaman yang luas tapi kondisinya gersang perlu dibuat taman di halaman tersebut untuk mempercantik halamannya dan mata segar memandangnya. Perlu diberikan pelatihan budidaya tanaman hias kepada siswa/wi agar anak-anak yang

belajar di pesantren bisa mendapatkan ilmu tentang tata cara budidaya tanaman hias. Sehingga mereka bisa membuat taman sendiri dan selanjutnya bisa melakukan perawatan terhadap tanaman yang ditanam di taman agar tetap hidup dengan baik dan bagus.

Budidaya tanaman adalah berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam hayati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia. Menurut PP RI No 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman. Budidaya tanaman hias adalah proses budidaya berbagai tanaman yang banyak digunakan sebagai dekorasi baik untuk *indoor* ataupun *outdoor*. Contoh tanaman hias adalah pakis haji, mawar, melati, palem kipas, cemara dan sebagainya. Istilah budidaya memiliki arti sebagai usaha yang dilakukan manusia yang bermanfaat dan memberikan hasil.

Tujuan Budidaya Tanaman adalah.

1. Menghasilkan pendapatan secara mandiri
2. Meningkatkan keamanan dan kedaulatan pangan secara nyata.
3. Menyediakan kebutuhan bahan baku untuk industri.
4. Dapat menjadi sumber penghasilan bagi orang disekeliling kita.
5. Apabila budidaya tanaman hias maka bisa menambah varietas tanaman hias baru sehingga bisa mengembangkan bisnis jual beli tanaman hias.
6. Membuka lapangan pekerjaan.
7. Mengembangkan potensi diri dalam budidaya tanaman
8. Meningkatkan perlindungan tanaman secara terus menerus dengan memperhatikan aspek konservasi sumber daya alam.
9. Dan lain lain

Melalui kegiatan budidaya tanaman petani bisa menjual dan membeli produk tanaman sehingga mendapatkan keuntungan. Berikut adalah beberapa manfaat dari kegiatan budidaya tanaman yang dilakukan oleh para petani :

- a. Manfaat dalam hal keuntungan ekonomi bila menjual hasil pertanian.
- b. Mampu memenuhi kebutuhan pangan sehari

- c. Mendapatkan produksi dengan kualitas yang tinggi
- d. Tanaman yang ditanam dan tumbuh dengan baik akan berdampak positif bagi lingkungan sekitar seperti membuat udara menjadi bersih dan sejuk.
- e. Kegiatan budidaya tanaman bisa dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengelolah sumber daya alam yang berkelanjutan tanpa merusak lingkungan.
- f. Mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan kerja baru.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Universitas Muhammadiyah Jakarta, bertujuan agar siswa/i SMP dan SMK pesantren Yayasan Assyifa Al-Islami mengerti dan memahami cara berbudidaya tanaman, mengenal jenis-jenis tanaman hias, cara pemeliharaan tanaman. Setelah program ini terlaksana diharapkan dapat berlanjut dengan program-program lainnya yang tentunya dengan tema yang menarik dan pastinya akan memberikan transfer pengetahuan bagi pesantren Assyifa Al-Islami dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

2. METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 di Pondok Pesantren Yayasan Assyifa Al-Islami. Kegiatan berupa mengajar dan mempraktekkan tentang tata cara Budidaya Tanaman Hias di halaman Pesantren kepada 85 siswa/i SMP dan SMK, serta bapak/ibu guru di Pesantren Yayasan Assyifa Al Islami. Sekolah menyatu dengan pesantren dengan luas tanah Yayasan lebih kurang 6.000 m² yang terdiri dari kantor, bangunan kelas, rumah, penginapan siswa dan masjid. Alasan dipilihnya Yayasan ini karena Yayasan ini bukan hanya mendirikan sekolah tetapi juga sekaligus berfungsi sebagai Pondok Pesantren yang mendidik dan tempat berlindungnya anak-anak muallaf dan yatim. Sehingga yayasan ini dipilih untuk memberikan bekal ilmu dan pelatihan bagi anak-didik yang merupakan keluarga yang kurang mampu dan tidak lengkap. Sehingga bisa menjadi bekal bagi para siswa dikemudian harinya.

Bahan-bahan yang digunakan adalah tanaman soka, lili paris, puring. Alat yang digunakan adalah cangkul, kored, gembor, kamera, LCD. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan adalah survey dan observasi ke lokasi, pembuatan modul kegiatan, pelaksanaan pengajaran dan praktek budidaya tanaman, dan evaluasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bercocok tanam tanaman hias telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2021 mulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di dalam Masjid dan halaman pesantren. Adapun tahap kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Tahap awal melakukan survey dan observasi lapangan, yaitu menemui Pimpinan Pesantren dan Kepala Sekolah terkait kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema budidaya tanaman hias dan praktek bercocok tanaman hias. Pada tahap ini dilakukan wawancara sederhana untuk memberikan pemahaman tentang tanaman hias dan kondisi siswa. Hal ini dilakukan untuk memberi pemahaman bahwa menanam tanaman hias di pekarangan akan membuat suasana sekitar menjadi lebih sejuk, indah dan nyaman, aneka jenis tanaman hias tidak hanya dapat ditanam di pekarangan saja, bahkan bisa ditanam di dalam ruangan. Tanaman hortikultura ini bisa ditanam sebagai hiasan dan untuk dinikmati keindahannya baik bunga, daun, buah maupun batangnya dan memiliki nilai jual yang tinggi untuk tanaman tertentu.

Hasil survey lapangan menjadi landasan untuk : menentukan bentuk materi yang sesuai dengan kebutuhan yayasan terutama siswa SMP dan SMK di Yayasan Assyifa Al Islami, membuat pemetaan kemampuan awal peserta, mengukur tingkat keterampilan dan daya tangkap peserta sehingga berpengaruh pada kedalaman penyajian materi pelatihan yang diberikan.



Gambar 1. Yayasan Assyifa Al Islami
Pondok Pesantren Yatim dan
Muallaf.

Tahap kedua, pembuatan modul atau materi pelatihan atau penyuluhan yang berpatokan pada hasil survey di atas. Materi pelatihan dibuat singkat dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami para siswa SMP dan SMK juga bagi para guru di Yayasan Assyifa Al Islami.

Tahap ketiga, pengajaran dan praktek kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 di Yayasan Pendidikan Pesantren Assyifa Al Islami menggunakan masjid sebagai tempat pemberian materi teori kepada seluruh peserta dan guru disebabkan hanya tersedia 1 *infocus* dan kursi tidak cukup bila diberikan dikelas. Tahap-tahap dalam membudidayakan tanaman hias adalah : memilih jenis tanaman hias, persiapan peralatan dan media tanam, dan perawatan tanaman (penyiraman, pemupukan, penyiangan, pemberantasan hama dan penyakit) (Anonim, 2021). Pemilihan jenis tanaman sangat penting, apakah tanaman akan ditanam dipot atau ditanah langsung, atau tanaman *indoor* atau *outdoor*. Pembuatan media tanam harus memperhitungkan berbagai hal, sehingga secara fisik, kimia, dan biologis media tersebut dapat mendukung pertumbuhan tanaman. Perawatan tanaman juga merupakan hal yang sangat penting karena tanpa perawatan yang baik menyebabkan tanaman tidak bagus perkembangannya bahkan bisa menyebabkan kematian. Pelaksanaan pengajaran tetap menggunakan protokol kesehatan dengan menerapkan 3 M, mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak pada proses pengajaran di dalam ruangan Masjid. Pengajaran dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan mudah, setelah diberikan materi, ada waktu tanya jawab yang mendapatkan respon antusias dari para siswa yang ingin tahu bertanam tanaman hias.

Tahap berikutnya pemutaran video tentang cara bercocok tanam di dalam pot dan pemeliharaannya. Agar siswa/i lebih memahami lagi tentang bercocok tanam tanaman hias dengan melihat video yang diberikan. Sesuai dengan fungsi sistem Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi manusia Indonesia dan membangun bangsa dalam mewujudkan

tujuan nasional. Setiap warganegara wajib mengikuti pendidikan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan (Burham, 2008).



Gambar 2. Tim bersama siswa/i peserta pengabdian masyarakat

Tahap keempat, praktek di halaman pesantren tentang cara menanam tanaman hias dan perawatannya yang diberikan oleh tim dibantu oleh mahasiswa peserta pengabdian dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Tanaman hias yang ditanam adalah lili paris, soka, dan puring. Tanaman hias telah menjadi bagian penting dalam budidaya hortikultura. Berbagai tanaman hias dipilih dan ditanam oleh hobiis dan penata taman sesuai dengan kebutuhan dan keserasian taman. Dewasa ini banyak tanaman hias asli atau hasil introduksi ditanam di Indonesia (Lingga, 2005).

Setelah dicontohkan cara menanam tanaman oleh tim, kepada siswa diberikan kesempatan bergantian untuk mempraktekkan sendiri cara menanam, cara pemupukan tanaman dan pemeliharaannya. Kegiatan pemupukan dalam bercocok tanam dilakukan karena media tanam tempat tanaman tumbuh tidak dapat mencukupi kebutuhan unsur hara dalam jumlah cukup bagi pertumbuhan tanaman (Kusumayani dan Andoko, 2005)



Gambar 3. Siswa mempraktekkan cara bercocok tanam tanaman hias



Gambar 4. Siswi-siswi sedang menanam tanaman soka di halaman pesantren

Tahap kelima penyerahan tanaman hias dan media tanam kepada kepala sekolah untuk selanjutnya bisa ditanam sendiri oleh siswa di pekarangan pesantren untuk mempercantik halaman pesantren. Tanaman hias dan media tanam yang diserahkan adalah tanaman hias yang diperbanyak oleh Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta demikian juga media tanam yang diserahkan adalah media tanam yang dibuat oleh Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tanaman hias dan media tanam merupakan unit usaha Fakultas Pertanian yang juga sudah memiliki Ftan Mart sebagai tempat pemasarannya.



Gambar 5. Penyerahan tanaman hias ke Kepala Sekolah

Tahap keenam evaluasi, memastikan semua proses penanaman berjalan dengan tumbuhnya tanaman yang ditanam sehingga peserta bisa selanjutnya melakukan sendiri praktek penanaman di lapangan.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari indikator yang tercermin dalam respon peserta saat pemberian materi dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan untuk lebih memahami materi yang mereka dapatkan tentang pengetahuan bercocok tanaman hias di pekarangan dan

beserta prakteknya di lapangan. Sesuai dengan salah satu tujuan pengajaran adalah segala hal yang diharapkan akan dimiliki murid atau anak didik dari hasil kegiatan belajar mereka dari segi kognitif yakni berkaitan dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa, seperti pengetahuan, ingatan, pemahaman, daya nalar, kemampuan analisa, dan sebagainya.

Respon dari kepala sekolah dan guru-guru juga ada, mereka berharap agar kegiatan bisa dilanjutkan dengan topik yang lain yaitu mengajarkan cara membuat kompos dan media tanam. Kegiatan ini akan dilanjutkan oleh tim sesuai permintaan kepala sekolah dan guru pada kegiatan pengabdian tahun yang akan datang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan para tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul mengajar Budidaya Tanaman Hias di Yayasan Assyifa Al Islami pada Siswa –Siswi SMP dan SMK berjalan dengan baik dan efektif serta menghasilkan dampak penambahan pengetahuan yang baik bagi siswa/I SMP dan SMK serta informasi dapat diterima dengan baik. Sehingga mereka mendapatkan pengetahuan dan memahami cara bercocok tanam tanaman hias beserta prakteknya yang selama ini mereka tidak tahu menjadi tahu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dana pengabdian masyarakat dan Pemilik Yayasan Assyifa Al Islami beserta Kepala Sekolah dan guru-guru serta siswa/i peserta budidaya tanaman hias.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrotek.id. Pengertian Budidaya Tanaman menurut Para Ahli <https://agrotek.id/pengertian-budidaya-tanaman>. Diakses 14 Juni 2021
- Anonim. 2009 a. Standar Prosedur Operasional Budidaya Aglaonema.ema.

- [http:// agroburung.com](http://agroburung.com). Diakses Juli 2021
- Anonim. 2021. Cara Budidaya Tanaman yang Baik dan Benar. <https://bibitbunga.com/cara-budidaya-tanaman-hias-yang-baik-dan-benar/> Diakses 13 Oktober 2021
- Burham, R. 2008. Peningkatan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia (Tinjauan Pendidikan Sekolah dan Pendidikan Luar Sekolah). UNJ Press. Jakarta
- Chuhairy, H dan Sitanggang, M. 2005. Petunjuk Praktis Perawatan Adenium. PT.AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Kusumayani, L dan Andoko, A. 2005. Membuat Euphorbia Tampil Indah Menawan. PT.AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Lingгаа, L.W. 2005. Menanam dan Merawat Tanaman Hias Merambat. PT.AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Lukito AM. 1998. Rekayasa Pembungaan Krisan dan Bunga Lain. Trubus, no 48.
- Munirah. 2016. Petunjuk Alquran tentan Belajar dan Pembelajaran. Lentera Pendidikan 19 (1) : 42-51
- Natasya, N.I. 2021. Pengajaran : Pengertian-Tujuan dan contohnya. https://haloedukasi.com/pengajaran#Tujuan_Pengajarannbsp (Diakses 29 September 2021).
- Poerwanto, R dan Susila, D.A. 2013. Teknologi Hortikultura. IPB Press. Bogor.
- Sanjaya L. 1996. Krisan Bunga Potong dan tanaman Pot yang Menawan. Jurnal Litbang Pertanian.